
Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai Metode Pembelajaran di Program Sarjana Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Armanto Makmun^{1*}, Wawan Susilo¹, Faisal Sommeng¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

*Email korespondensi: armantomakmun@umi.ac.id

Telp: +6285299900032

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengharuskan mahasiswa terjun langsung ke *grass root* untuk kemudian menyaksikan realita yang ada di masyarakat. Seluruh kegiatan kerja nyata harus disesuaikan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari proses pembelajaran dalam perkuliahan untuk diterapkan melalui praktek kerja yang nyata sehingga mahasiswa diharapkan dapat bekerja dengan cermat, terampil, disiplin, kreatif dan jujur sesuai dengan berbagai masalah yang hadir ditengah masyarakat. Adanya KKN ini diharapkan dapat menjadi metode pembelajaran yang baik bagi mahasiswa sehingga dapat mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. KKN ini dapat menjadi metode pembelajaran yang bagus dengan memberi pengenalan lebih awal mengenai masalah-masalah kesehatan, melatih dan mengembangkan *soft skill* dan karakter mahasiswa, serta melatih mahasiswa dalam meningkatkan dan menambah kompetensinya sebagai dokter layanan primer.

Kata Kunci: Kuliah kerja nyata; mahasiswa; metode pembelajaran

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) requires students to go directly to the grass root and then witness the reality in the community. All real work activities must be adjusted to the knowledge and skills gained from the learning process in lectures to be applied through real work practices so that students are expected to work carefully, skillfully, disciplined, creatively and honestly in accordance with various problems that are present in the community. The existence of this KKN is expected to be a good learning method for students so that it can direct students to apply, develop and disseminate knowledge and technology and make the best use of it to improve people's lives. The method used in this research is descriptive method because in this study describes the situation that occurs at the present time. The KKN is carried out in Bone district, South Sulawesi. This KKN can be a good learning method by giving an early introduction to health problems, training and developing soft skills and character of students, and training students in improving and increasing their competence as primary service doctors.

Keywords: Real work lectures; college student; learning methods

1. PENDAHULUAN

Universitas Muslim Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang senantiasa diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang terampil, profesional dan tentunya mengedepankan kemaslahatan ummat. Oleh karena itu, Universitas Muslim Indonesia dituntut agar selalu menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kondisi kekinian, sehingga mahasiswa dapat mempergunakan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh sebagai pegangan dalam menghadapi berbagai kendala yang mungkin akan terjadi pada lingkungan kerjanya dikemudian hari. KKN Profesi FK UMI bertujuan untuk melakukan observasi dan pengenalan lebih awal mengenai masalah-masalah kesehatan yang ada di masyarakat, melatih dan mengembangkan *softskill*, dan karakter mahasiswa, serta melatih mahasiswa dalam meningkatkan dan menambah kompetensinya sebagai dokter layanan primer berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan Undang-Undang Pendidikan Dokter.

Setelah melalui seluruh proses dari kegiatan KKN Profesi ini mahasiswa diharapkan siap secara mental untuk menghadapi realitas sosial yang sesungguhnya dengan bermodalkan teori dan pengalaman yang didapatkan, dan mahasiswa dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang. Menurut penulis penggunaan metode deskriptif sangat tepat sebab sasaran kajian ini berupa pengaruh pelaksanaan kuliah kerja nyata sebagai metode pembelajaran bagi mahasiswa program sarjana kedokteran umi tahun 2018. KK) Profesi Angkatan 61 Universitas Muslim Indonesia yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Ajangale dan Puskesmas Timurung, Kecamatan Ajangale, Kabupaten Bone, dan dimulai pada tanggal 13 November – 13 Desember 2018.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Peserta	Waktu & Tempat Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1. Penyuluhan 1000 Hari Pertama Kehidupan	Warga Kecamatan Ajangale khususnya Ibu dan anak.	17-24 November 2018 di posyandu yang berada di Kelurahan Pompanua, Desa Pinceng Pute, Desa Opo, Desa Pompanua Riattang, dan Desa Welado	1. Penyuluhan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan 2. Diskusi dan Tanya jawab seputar materi yang dibawakan.

2. Penyuluhan Ayo Cegah Stunting	Warga Kecamatan Ajangale khususnya Ibu dan anak	13-24 2018 November di posyandu yang berada di Kelurahan Pompanua, Desa Pinceng Pute, Desa Opo, Desa Pompanua Riattang, dan Desa Welado	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan tentang pencegahan <i>stunting</i> 2. Diskusi dan Tanya jawab seputar materi yang dibawakan.
3. PHBS	Siswa–Siswi kelas 1 dan 2 dari kelima SD yang berada di kelurahan Pompanua	<ul style="list-style-type: none"> • Selasa, 27 November 2018 di SD 107 Pompanua, SD 108 Pompanua, SD 110 Pompanua dan SD 6/75 Pompanua • Rabu, 28 November 2018 di SD Inp. 12/79 Pompanua 	Penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat mengenai jamban sehat dan cara cuci tangan 6 langkah yang baik dan benar dilanjutkan dengan games dan pemberian hadiah kepada siswa-siswi.
4. Home Care	Pasien rawat inap yang telah selesai perawatan sesuai rekomendasi Puskesmas Ajangale	<ul style="list-style-type: none"> • Hari : Rabu-Kamis, 28-29 November 2018 • Tempat : Rumah pasien <i>post</i> rawat inap sesuai rekomendasi Puskesmas Ajangale 	Bentuk kegiatan yang dilaksanakan yaitu anamnesis/wawancara mengenai riwayat penyakit sekarang dan penyakit sebelumnya saat dirawat, pemeriksaan tanda-tanda vital, pengecekan indikator rumah sehat dan dilanjutkan dengan edukasi mengenai penyakit yang dikeluhkan.
5. Senam Prolanis	Peserta Senam Prolanis Puskesmas Ajangale	<ul style="list-style-type: none"> • Hari : Jumat, November 2018 • Tempat :Puskesmas Ajangale, Kec. Ajangale 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran tanda-tanda vital 2. Pengukuran berat badan dan tinggi badan 3. Senam Prolanis 4. Penyuluhan penyakit lanjut usia 5. Pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat
6. Fiisabilillah UMI	Warga Kelurahan Pompanua	<ul style="list-style-type: none"> • Hari: Jumat-Sabtu, 7-8 Desember 2018 Tempat: Mesjid Sulilie Pompanua, Mesjid Besar Nurrahmah Pompanua, dan Mesjid Taqwa Pompanua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengajian bersama surah Surah Yasin yang dipimpin oleh Ustadz 2. Melakukan penempelan doa-doa di pintu mesjid dan kamar mandi mesjid.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN Profesi Angkatan 61 Universitas Muslim Indonesia ini memiliki program kerja yang bertujuan untuk melakukan observasi dan pengenalan lebih awal mengenai masalah-masalah kesehatan yang ada di masyarakat, melatih dan mengembangkan *soft skill* dan karakter

mahasiswa, serta melatih mahasiswa dalam meningkatkan dan menambah kompetensinya sebagai dokter layanan primer.

Keahlian dan keterampilan pendidikan dasar, termasuk pengetahuan dasar, kemampuan penalaran, dan kemampuan interaksional adalah komponen penting dari kesehatan. Selain itu, pendidikan merupakan penentu sosial yang mendasar bagi kesehatan. Program penyuluhan mampu menutup kesenjangan pendidikan kesehatan bagi masyarakat antara yang berpenghasilan rendah, ras, etnis dan populasi berpenghasilan tinggi atau mayoritas memerlukan untuk promosikan kesetaraan kesehatan.(1) Pelaksanaan program Penyuluhan 1000 Hari Pertama Kehidupan pada ibu-ibu di beberapa desa di Kecamatan Ajangale sangat antusias tetapi ada sedikit hambatan karena ibu-ibu di beberapa desa di Kecamatan Ajangale masih kurang mengerti bahasa indonesia namun Ibu-ibu sudah cukup antusias dan mengerti apa dan seberapa pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan bagi kelangsungan hidup anak hingga usia 2 tahun dan kehidupan yang akan datang.

Analisis terbaru menunjukkan bahwa pola makan anak yang buruk pada tahun-tahun pertama kehidupan, gizi buruk wanita sebelum dan selama kehamilan dan praktik sanitasi yang buruk di rumah tangga dan masyarakat sebagai faktor utama *stunting*.(2) Pelaksanaan program kerja Penyuluhan Ayo Cegah *Stunting* pada ibu-ibu di beberapa desa di Kecamatan Ajangale sangat antusias tetapi ada sedikit hambatan karena ibu-ibu di beberapa desa di Kecamatan Ajangale masih kurang mengerti bahasa indonesia namun ibu-ibu sudah cukup antusias dan mengerti apa dan seberapa pentingnya mencegah *stunting* bagi kelangsungan hidup anak hingga usia 2 tahun dan kehidupan yang akan datang.

Laju transisi kesehatan global yang luar biasa telah banyak terjadi selama setengah abad terakhir, yang menghasilkan tantangan kesehatan masyarakat dan penyusunan kembali prioritas sistem kesehatan di semua wilayah di dunia. Infeksi dan kekurangan nutrisi menyebabkan penyakit tidak menular yang merupakan penyebab utama kematian dan kecacatan secara global, maka dari itu kami melaksanakan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sehingga dapat menumbuhkan komitmen publik dalam mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat dapat tercapai.(3,4) Pelaksanaan program kerja Penyuluhan PHBS pada siswa-siswi SD di seluruh SD Kelurahan Pompanua Kecamatan Ajangale sangat antusias dan berjalan dengan baik dan lancar. Dan siswa siswi SD kelurahan Pompanua sudah cukup antusias dan mengerti apa dan seberapa pentingnya berperilaku hidup sehat. Contohnya dengan tidak Buang Air Besar Sembarangan dan bagaimna cara mencuci tangan 6 langkah.

Pelaksanaan program kerja *Home Care* disertai dengan peninjauan rumah pasien untuk penilaian kriteria rumah sehat telah dilaksanakan dengan total 6 kunjungan rumah. Pada

pelaksanaan *Home Care* disertai dengan anamnesis, pemeriksaan tanda-tanda vital, meninjau kembali keadaan umum pasien, memberikan edukasi sesuai dengan diagnosis pasien, dan penilaian terhadap indikator rumah sehat. Dari total 6 kunjungan rumah, keseluruhan rumah pasien yang dikunjungi masuk dalam kriteria rumah sehat. Indikator pada penilaian rumah sehat meliputi komponen rumah (langit-langit, dinding, lantai, ventilasi, dan lain-lain), sarana sanitasi dan perilaku penghuni. Meskipun pada pelaksanaan kunjungan *Home Care* terdapat rumah yang dinilai kurang pada salah satu komponen penilaian seperti, ventilasi yang kurang dan tidak memiliki plafon, namun dari total hasil penilaian (Nilai x Bobot) rumah-rumah tersebut tetap masuk dalam kriteria rumah sehat.

Di seluruh dunia mengidentifikasi masalah-masalah tertentu, salah satunya melaporkan risiko penurunan kualitas hidup dan kesehatan terhadap orang lanjut usia (lansia).(5) Pada penelitian Tomstad *et al.* (2012) menemukan bahwa kesehatan yang dirasakan oleh lansia dipengaruhi oleh pendengaran, mobilitas, ingatan, penyakit kronis, olahraga, dsb.(6) maka dari itu pelaksanaan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan lansia dilakukan. Pada pelaksanaan program kerja penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan pada lansia ini telah terpenuhi dengan jumlah peserta lansia sebanyak 24 orang, dimana kegiatan dimulai dengan pemeriksaan tanda-tanda vital sebelum melakukan senam prolanis. Setelah senam prolanis, kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan. Dimana pemeriksaan kesehatan terdiri dari pemeriksaan gula darah, pemeriksaan kolesterol dan pemeriksaan asam urat. Sehingga secara keseluruhan kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan pada lansia berlangsung dengan lancar dan mencapai target.

Pelaksanaan program kerja Fisabilillah UMI di 3 Masjid yang berada di Kelurahan Pompanua terlaksana dengan baik, dimana dengan mengikuti yasinan di masjid menambah keakraban antara mahasiswa KKN dengan masyarakat yang ada di kelurahan Pompanua. Dan juga penempelan doa-doa yang dilakukan di 3 mesjid menambah wawasan kepada masyarakat yang belum mengetahui doa-doa yang harus dibaca misalnya saat masuk/keluar mesjid, masuk/keluar kamar mandi.

Sejak 1980-an, menjadi relawan telah dipelajari sebagai jalan untuk perkembangan positif pada remaja. Ada banyak sekali pilihan untuk mengintegrasikan sukarelawan ke dalam kehidupan seorang remaja, dalam hal ini ialah mahasiswa.(7) Meningkatnya minat dalam pendidikan moral dan perilaku belajar prososial telah memusatkan perhatian pada kinerja pelayanan masyarakat oleh mahasiswa. Pada penelitian Serow R *et. al* (1990) menggambar dari literatur tentang aksi sukarela dan bidang yang terkait, penelitian ini mensurvei 1.960 mahasiswa di sebelas lembaga pendidikan tinggi di negara bagian tenggara. Hasil mengungkapkan

hubungan antara frekuensi pelayanan masyarakat dan karakteristik individu dan kelembagaan.(8)

KKN memberikan mahasiswa kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar hal-hal baru, membangun jejaring sosial mereka, memperkuat resume mereka dan meningkatkan kepercayaan diri mereka melalui interaksi langsung ke masyarakat. Pengalaman langsung ini memberikan makna perspektif mahasiswa sehingga dapat membangun dan mengembangkan keterampilan yang didasarkan dari keinginan untuk membantu pada masalah-masalah kesehatan yang ada di masyarakat.(9,10) Pada penelitian Yelena Bird *et al.* (2016) relawan mahasiswa yang terjun langsung ke masyarakat memberikan efek langsung untuk membangun keterampilan dan empati untuk saling membantu di masyarakat. Hasil ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk pendidikan membantu menginformasikan perencanaan dan evaluasi program-program yang efektif yang akan meningkatkan pengalaman kinerja dan keterampilan mahasiswa.(11)

4. KESIMPULAN

KKN memberikan mahasiswa kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar hal-hal baru, membangun jejaring sosial mereka, memperkuat resume mereka dan meningkatkan kepercayaan diri mereka melalui interaksi langsung ke masyarakat. Berbagai penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat merupakan solusi terbaik dalam meningkatkan kesehatan yang lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kepala Desa, Kepala Puskesmas Ajangale dan Puskesmas Timurung, Kecamatan Ajangale, Kabupaten Bone.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hahn R, Truman B. Education improves health and promotes health equality. *Int J Heal Serv.* 2015;45(4):657–78.
2. Aguayo VM, Menon P. Stop stunting: Improving child feeding, women’s nutrition and household sanitation in South Asia. *Matern Child Nutr.* 2016;12(Suppl. 1):3–11.
3. Newson RS, Lion R, Crawford RJ, Curtis V, Elmادfa I, Feunekes GIJ, et al. Behaviour change for better health: Nutrition, hygiene and sustainability. *BMC Public Health.* 2013;13(Suppl 1):1–13.
4. Hartini N, Ariana AD, Dewi TK, Kurniawan A. Memperbaiki lingkungan perkotaan melalui komitmen publik terhadap pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (Improving urban environment through public commitment toward the implementation of clean and healthy living behaviors). *Psychol Res Behav Manag.* 2017;10:79–84.
5. Traktur, Banarjee A, Nikumb. Health Problems Among the Elderly: A Cross-Sectional Study. *Ann Med Heal Sci Res.* 2013;3(1):19–25.
6. Tomstad ST, Söderhamn U, Espnes GA, Söderhamn O. Living alone, receiving help, helplessness, and inactivity are strongly related to risk of undernutrition among older home-dwelling people. *Int J Gen Med.* 2012;5:231–40.
7. GP K, PT H, JP A. Volunteering and community service in adolescence. *Adolesc Med.* 2001;12(3):445–57.
8. Serow, Dreyden. Community service among college and university students: individual and institutional relationships. *Fall.* 1990;25(99):553–66.
9. Sherr M. Social work with volunteers: Developing context-specific optimal partnerships. Lyceum Press. 2008;
10. Thackeray R, Brown KM. Social Marketing’s Unique Contributions to Health Promotion Practice. *Heal Promot Pr.* 2005;6(4):365–8.
11. Bird Y, Islam A, Moraros J. Community-based clinic volunteering: An evaluation of the direct and indirect effects on the experience of health science college students. *BMC Med Educ.* 2016;16(1):1–10.